



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan ternak yang dipelihara dengan tujuan untuk dimanfaatkan susunya. Susu sapi merupakan produk utama sapi perah. *Frisian Holstein* (FH) dan keturunannya atau persilangannya yang dikenal sebagai Peranakan *Frisian Holstein* (PFH) merupakan bangsa sapi perah yang banyak dipelihara di Indonesia. Sapi perah bangsa *Frisian Holstein* (FH) merupakan sapi perah dengan produksi susu tinggi dan memiliki kadar lemak yang rendah. Susu sapi adalah cairan bergizi berwarna putih yang dihasilkan oleh kelenjar susu dan didapatkan melalui proses pemerahan. Susu sapi mengandung nutrisi yang lengkap dan bermanfaat serta berperan penting bagi manusia terutama pada masa pertumbuhan.

Tingkat konsumsi susu per kapita masyarakat Indonesia tahun 2020 adalah 16,27 kg/kapita/tahun, meningkat 0,25 % dari tahun 2019 (BPS 2021). Sedangkan kebutuhan susu di Indonesia saat ini mencapai 4,3 juta ton per tahun dan kontribusi susu dalam negeri terhadap kebutuhan susu nasional baru sekitar 22,7%, sisanya masih dipenuhi dari impor. Populasi sapi perah di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 578.579 ekor dengan produksi susu segar sebanyak 962.676,66 ton, produksi susu nasional terus meningkat meskipun belum memenuhi kebutuhan susu nasional (BPS 2022).

Peningkatan jumlah produksi susu sapi tidak hanya dilakukan dengan penambahan populasi ternak saja, tetapi juga dengan meningkatkan produktivitas ternaknya. Produksi susu sapi dapat ditingkatkan dengan menerapkan manajemen pemeliharaan sapi perah yang baik salah satunya adalah manajemen pemeliharaan sapi laktasi. Induk laktasi adalah sapi yang sedang memproduksi susu, yaitu sapi mulai memproduksi setelah melahirkan. Saat itulah disebut masa laktasi dimulai.

Masa laktasi pada sapi perah berlangsung selama 305 hari atau selama 10 bulan (Herlambang 2014). Manajemen pemeliharaan induk laktasi sapi perah merupakan pelaksanaan pemeliharaan ternak setiap hari yang kegiatannya meliputi pemberian pakan dan minum, sanitasi kandang, pelaksanaan perkawinan, pemerahan, pembersihan dan kesehatan sapi, dan sistem perkandangan.

Balai Perbibitan dan Pengembangan Inseminasi Buatan Ternak Sapi Perah (BPPIBTSP) Bunikasih, Cianjur, Jawa Barat merupakan salah satu balai pengembangan sapi perah yang telah menerapkan dengan baik seluruh proses manajemen yang dapat mempengaruhi aspek keberhasilan dalam beternak sapi perah, khususnya untuk proses pemeliharaan induk laktasi yang dilakukan di balai tersebut.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai sarana mahasiswa untuk belajar dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan serta menambah wawasan dan pengalaman kerja dibidang peternakan sapi perah khususnya manajemen pemeliharaan induk laktasi saat praktik kerja lapangan di BBPIBTSP Bunikasih.